

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

Nomor : 13/Kpts/TF.240/1/95.

TENTANG

PELEPASAN KLON KARET GT 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Karet, varietas unggul mempunyai peranan penting ;
- b. bahwa Klon Karet GT 1 merupakan klon anjuran skala besar, memiliki pertumbuhan sangat menonjol, produktivitas tinggi, daya adaptasi luas, tanggap pengaruh stimulan, warna lateks terang, dianjurkan untuk pertanaman komersial skala besar ;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Klon Karet GT 1 sebagai varietas unggul.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992 ;
2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971 ;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974 ;
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993 ;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M. Tahun 1993 ;
6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 ;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977 ;
8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984 ;
9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984 ;
10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994.
- Memperhati - : Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994 Tanggal 12 Desember 1994.

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan :
Pertama : Melepas klon karet GT 1 sebagai varietas unggul.
K e d u a : Deskripsi karet varietas GT 1 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.
Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a.
pada tanggal 16 Januari 1995.

Menteri Pertanian,

t.t.d.

Dr.Ir. Sjarifudin Baharsjah.

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri ;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS ;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan ;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan ;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P dan K.
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian ;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di seluruh Indonesia ;
10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 13/Kpts/TP.240/1/95.

Tanggal : 16 Januari 1995.

DESKRIPSI KARBE VARINIAS GT 1

Asal/silsilah	: Klon primer
Bentuk anak daun tengah	: Lonjong memanjang (elliptical)
Pangkal anak daun tengah	: Sedang
Warna daun	: Hijau tua mengkilat
Tekstur daun	: Halus
Ujung daun	: Sedang
Pinggir daun	: Rata
Penampang melintang daun	: Bentuk V (shaped)
Posisi anak daun	: Berantara
Bentuk tangkai daun	: Cembung
Jarak antara dua payung	: 31,7 cm.
Bentuk mata tunas	: Normal
Bekas tangkai daun	: Rata
Posisi tangkai anak daun	: Mendatar
Bentuk batang	: Silindris
Kehalusan kulit batang	: Halus
Ketebalan kulit murni	: Sedang
Kekerasan kulit	: Sedang
Bentuk tajuk	: Setengah lingkaran (hemisphars)
Tipe percabangan	: Normal
Sifat percabangan	: Tahan naungan
Laju pertumbuhan	: Sedang
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: Tahan terhadap Jamur Upas, agak tahan terhadap <u>Phytophthora</u> dan <u>Oidium</u> , agak peka terhadap <u>Colletotrichum</u> dan <u>Corynespora</u>
Rerata produksi tahun sadap 1-2	: 861 kg.
Rerata produksi tahun sadap 3 - 10	: 1.776 kg.
Pengaruh stimulan	: Tanggap (respons)
Bentuk dan ukuran biji	: Hampir membentuk segi tiga pada bagian perut bagian tengah agak menonjol ukuran kecil
Priode gugur daun	: Tidak serentak (Februari-Maret)
Warna lateks	: Terang
Peneliti	: W.G. Nouthan, Sukarya, Danimiharja, Abdul Madjid, Nong Alwi, Syafer Ginting, Rasidin Azwar dan Pasuki.

MENTERI PERTANIAN,

t.t.d.

Dr.Ir. Sjarifudin Baharsjah.